

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dan analisis pada pembahasan yang terdapat dalam bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan-pesan dakwah yang terdapat pada buku Memori Dakwah di Rumah Panjang Karya Arham Armuza. Adapun kategori pesan dakwah yang terdapat pada buku tersebut adalah Akidah, Syariah, dan Akhlak.
 - a. Akidah, terdapat 9 kutipan kalimat cerita pada buku tersebut yang berhubungan dengan pesan akidah, yang secara spesifikasinya adalah pesan akidah yang hanya tentang Iman kepada Allah
 - b. Syariah, terdapat 1 kutipan kalimat cerita pada buku tersebut yang berhubungan dengan pesan syariah, yang secara spesifikasinya adalah pesan syariah yang hanya tentang Makanan yang haram.
 - c. Akhlak, terdapat 8 kutipan kalimat cerita pada buku tersebut yang berhubungan dengan pesan Akhlak, yang secara spesifikasinya adalah pesan akhlak yang berhubungan Akhlak kepada Allah terdapat 5 pesan dakwah dan Akhlak kepada sesama manusia terdapat 3 pesan dakwah.

Dari ketiga kategorisasi pesan dakwah Akidah, syariah, dan akhlak yang paling mendominasi adalah pesan dakwah Akidah yakni 9 pesan, kedua di

susul Pesan Akhlak yakni 8 pesan dan pesan syariah 1 pesan. Alasan Pesan akidah yang mendominasi dalam buku tersebut di karenakan buku tersebut berisi cerita dakwah kepada orang yang masih belum mengenal Tuhan Yang Esa dan masih menganut Animisme dalam bergama.

2. Analisis Pesan Metode dakwah hikmah, mauizatil hasanah, dan mujadallah pada buku Memori Dakwah di Rumah Panjang karya Arham Armuza diantaranya, yakni;

a. Pesan metode dakwah Hikmah (kebijaksanaan)

Arham Armuza menggunakan pendekatan atau metode Hikmah atau kebijaksanaan dalam mengenal starta mad'u dan memilih kata yang tepat baik dengan Analogi (perumamaan) atau sarkasme (sindiran) saat berbicara, kepada orang dayak iban yang masih menganut kepercayaan Animisme. Terdapat pada kutipan kalimat cerita **Mengencam Tuhan 'Batara Jaek'** halaman 52, kutipan halaman 53, kutipan halaman 54-56, kutipan halaman 56-57, kutipan halaman 61-62, dan kutipan kalimat cerita **Demo Acara Keagamaan** halaman 173.

b. Pesan metode dakwah Mauizatil Hasanah

Arham Armuza menggunakan pendekatan atau metode Mauizatil Hasanah dalam bentuk Nasihat yang baik dan berbentuk cerita atau kisah-kisah tentang kisah Nabi Ibrahim, kisah tentang orang Mesir Kuno, kisah tentang pengalaman waktu kecil. Dari cerita atau kisah-kisah beliau itu bertujuan untuk memperkuat dakwahnya agar menyadarkan mad'u (orang

dayak iban) bahwa hanya ada satu Tuhan yang Esa. Terdapat pada kutipan kalimat cerita **Mengencam Tuhan “Batara Jaek”** halaman 54-56, kutipan halaman 56-57, dan kutipan halaman 61-62 yang berbentuk cerita dan kisah-kisah dan kutipan kalimat ceriti **Kematian** halaman 116-117 yang berbentuk nasihat yang baik.

c. Pesan metode dakwah Mujadallah

Arham Armuza menggunakan pendekatan atau metode Mujadallah dalam bentuk dialog dan tanya jawab untuk meluruskan tingkah laku dan kepercayaan orang dayak iban dari penganut *animisme* untuk memepercayai Tuhan hanya satu (Tuhan yang Esa). Terdapat pada kutipan kalimat cerita **Mengencam Tuhan “Batara Jaek”** halaman 52, kutipan halaman 53, kutipan halaman 61-62 dan pada kutipan kalimat cerita **Demo Acara Keagamaan** halaman 173.

Dari tiga metode dakwah yang dilakukan oleh Arham Armuza tidaklah absolut hanya menggunakan satu metode dakwah saja, melainkan beliau mengkolerasikan tiga Atau duametode dakwah sesuai permasalahan yang beliau hadapi dalam berdakwah.

3. Meliat uniknya status Arham Armuza yang bukan berprofesi utama seorang Da'i melainkan seorang TKS (tenaga kerja sukarela) beliau memiliki kesadaran dan gerak hati untuk berdakwah. Dan juga dapat disimpulkan isi keseluruhan buku tersebut tidak semua sub bab memiliki pesan dakwah dan pesan metode dakwah. Karena buku ini juga memiliki

beberapa cerita tentang aspek konflik antar suku, konflik perbatasan tanah, pendidikan, sosial, dan budaya.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk kelanjutan dakwah melalui tulisan ini, dan berikut ini beberapa saran dari penulis.

1. Untuk penulis buku mungkin dari alur ceritanya maju mundur karena menyesuaikan Sub-judul oleh karena itu sulit untuk memahami waktu dan kejadiannya berlangsung.
2. Untuk penerbit atau penulis buku mungkin bisa di terbitkan kembali buku tersebut, karena stok di toko buku atau online shop mulai kehabisan, jadi orang sulit mendapatkan buku tersebut.
3. Kepada para cindekiawan muslim hendaklah lebih aktif lagi dalam berdakwah di media tulisan, lebih-lebih menuliskan kembali perjalanan atau pengalamannya dalam berdakwah secara nyata untuk menjadi pembelajaran bagi para da'i berikutnya, tidak hanya sebatas buku novel islami yang ceritanya bisa dikatakan fiksi. Karena pepatah mengatan guru paling besar adalah pengalaman. Oleh karena itu sebagai da'i muda perlu referensi pengalaman seseorang dalam berdakwah.
4. Untuk para cindekiawan muslim hendaknya bijaksana dalam berdakwah, terutama yang berdakwahnya di era modernisasi ini agar tidak suka mengkafirkan sesama muslim, karena bisa kita lihat bagai mana

perjuangan orang berdakwah menegakkan Akidah islam di tengah masyarakat belum mengenal Tuhan yang Esa. Kita yang berdakwah di tengah sesama muslim malah mudah sekali menyalahkan dan mengkafirkan sesama orang beriman.

5. Untuk penelitian akan datang mengenai Analisis isi pesan dakwah ini hendaknya mengembangkan lagi tidak sebatas hanya isi pesan dakwah Akidah, Syariah, dan Akhlak saja. Melaikan bisa di lihat dari aspek lainnya yang berhubungan dengan dakwah.